

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

**CITY HOTEL YOGYAKARTA
DENGAN PENDEKATAN ANALOGI BENTUK
GUNUNG MERAPI**

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

DISUSUN OLEH:

**BOB HARRIS SATRIO
NPM: 08013061**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2013**

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

SKRIPSI
BERUPA
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

CITY HOTEL YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN ANALOGI BENTUK GUNUNG MERAPI

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

BOB HARRIS SATRIO

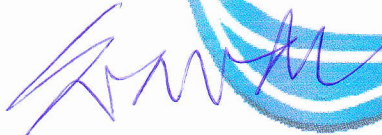
NPM: 080113061

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 10 April 2013 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI

Penguji I

Penguji II


Gerarda Orbita Ida C., S.T, MB.Env.Sus.Dev


Ir. Soesilo Boedi Leksono, MT

Yogyakarta, 10 April 2013

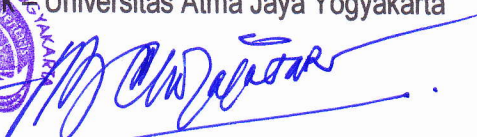
Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta


Augustinus Madyana Putra ST.MSc

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



FAKULTAS
TEKNIK


Ch. J. Sinar Tanudjaja .MSA

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Bob Harris Satrio

NPM : 08.01.13061

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:
CITY HOTEL YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN ANALOGI BENTUK GUNUNG MERAPI

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 10 April 2013

Yang Menyatakan,



Bob Harris Satrio

INTISARI

Pariwisata merupakan sektor utama bagi Daerah Istimewa Yogyakarta. Banyaknya obyek dan daya tarik wisata di Daerah Istimewa Yogyakarta telah menyerap kunjungan wisatawan, baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara. Daerah Istimewa Yogyakarta tampaknya juga sedang berkembang menuju kota wisata konvensi. Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta dan investor memang giat mengembangkan produk wisata baru ini. Selain wisatawan biasa, banyak pula orang yang datang ke Istimewa Yogyakarta untuk menghadiri konvensi baik regional, nasional, maupun internasional.

Daerah Istimewa Yogyakarta terus berusaha menggali sektor-sektor potensi wisata guna menambah jumlah wisatawan yang masuk. Mengingat bertambahnya jumlah wisatawan yang datang baik dalam negeri maupun mancanegara untuk keperluan berlibur maupun bisnis, maka perlu adanya faktor fasilitas pendukung. Pelaksanaan pembangunan dan perkembangan pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta perlu didukung dengan menyediakan tempat-tempat penginapan seperti villa, losmen ataupun hotel sebagai fasilitas pendukung. Hal ini menimbulkan gagasan untuk membuat sebuah akomodasi di pusat Daerah Istimewa Yogyakarta yang tidak hanya mencakup kegiatan menginap bagi wisatawan, namun juga kegiatan konvensi pebisnis guna memajukan sektor pariwisata di Daerah istimewa Yogyakarta.

Dalam perancangannya City Hotel Yogyakarta merupakan sebuah hotel berbintang lima (* * * * *) yang akan dibangun di pusat Daerah Istimewa Yogyakarta, yang bertaraf internasional dengan target utamanya adalah wisatawan dan kegiatan konvensi lokal maupun internasional. City Hotel Yogyakarta ini berfungsi sebagai tempat untuk mewadahi tempat menginap dan berbisnis bagi wisatawan dan pebisnis di pusat Daerah Istimewa Yogyakarta, maupun untuk masyarakat lokal dengan cara merentalkan fasilitas tersebut.

City Hotel Yogyakarta ini menawarkan suatu bentuk yang berbeda dengan hotel-hotel yang sudah ada di Daerah Istimewa Yogyakarta ini, karena tidak hanya mempunyai latar belakang (background) Gunung Merapi, tetapi hotel ini juga mempunyai konsep analogi bentuk Gunung Merapi, karena Gunung Merapi sendiri bertalian erat dengan mitos, kepercayaan, dan filosofi masyarakat Jawa, terutama masyarakat sekitar gunung tersebut dan juga digambarkan dengan garis imajiner yang menghubungkan antara Gunung Merapi sampai dengan Laut Selatan (Samudera Indonesia) dengan Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai titik pusat. City Hotel Yogyakarta ini nantinya diharapkan bisa mewadahi semua kegiatan inap dan fasilitas lainnya serta ikut mengembangkan sektor pariwisata bagi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kata kunci : hotel, *city hotel*, bintang lima, Gunung Merapi

KATA PENGANTAR

Pertama, saya panjatkan Puji dan Syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, atas berkat dan penyertaannya yang sudah dilimpahkan-Nya kepada penulis berupa kesehatan, kekuatan, dan kesabaran dalam mengerjakan tugas akhir ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Arsitektur yang berjudul “City Hotel Yogyakarta” ini dengan baik. Banyaknya saran, kritik, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak dalam menyusun penulisan ini, sehingga penulisan Tugas Akhir ini terselesaikan, dan pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa sangat terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus, yang telah memberikan Kasih dan penyertaan-Nya selama pengerjaan dan penulisan tugas akhir ini.
2. Dosen pembimbing I, Gerarda Orbita Ida C, S.T, MB.Env.Sus.Dev yang telah memberikan bimbingan dan banyak masukan, serta telah menyempatkan waktunya untuk memberikan saran dalam penulisan ini.
3. Dosen Pembimbing II, Ir. Soesilo Boedi Leksono, MT ,yang memberikan masukan dan saran selama penulisan.
4. Ketua Koordinator Tugas Akhir, Agustinus Madyana Putra, ST, MSc. Yang memberikan pengarahan selama penulisan maupun saat studio berlangsung.
5. Ketua Program Studi Arsitektur, Ir. F. Christian J. Sinar Tanudjaja, MSA. ,yang telah bersedia membubuhkan tanda tangannya.
6. Kedua orang tuaku tercinta dan seluruh keluargaku yang selalu memberikan dukungan, saran dan doa selama ini. Sekali lagi Terima Kasih banyak.
7. Saudara-saudaraku tercinta (Erick Singam Muda dan Yunika Alex Saputra) yang selalu mendukung, memberi saran dan kritik, serta mendoakan.
8. Vina Octarina, perempuan yang merupakan inspirasi saya selama ini, Terima Kasih tuk dukungan dan doanya selama ini.
9. Teman-temanku : Rifki, Tian, David, Wil, Putu, Yords, dan teman-teman yang selama ini ikut bekerja sama waktu kuliah maupun diluar kuliah, serta untuk teman-teman futsal angkatan 2007- 2012.Salam Olahraga.
10. Dan untuk teman-teman KKN Kecamatan Playen, Padukuhan Jatisari 2012 (Tio, Toni, Carol, Ciss, Indri, Yohana, dan Poetry) yang selama ini memberi dukungan dan semangat dalam pengerjaan skripsi.

Akhir kata penulis menyadari bahan tulisan ini masih terdapat banyak kekurangannya dan dari sempurna. Maka dengan segala keterbatasan, penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan informasi serupa.

Yogyakarta, Desember 2012
Penulis,

Bob Harris Satrio
NPM. 08.01. 13061

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI.....	II
SURAT PERNYATAAN.....	III
INTISARI	IV
KATA PENGANTAR.....	V
DAFTAR ISI.....	VI
DAFTAR GAMBAR.....	IX
DAFTAR TABEL	XII
 BAB I PENDAHULUAN	 1
I.1. LATAR BELAKANG PENGADAAN PROYEK.....	1
I.1.1. Pariwisata Indonesia	1
I.1.2. Pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta.....	2
I.1.3. Wisata Konvensi di Daerah Istimewa Yogyakarta	5
I.1.4. Perkembangan Hotel di Daerah Istimewa Yogyakarta	7
I.1.5. Perkembangan City Hotel di Yogyakarta	9
I.2. LATAR BELAKANG PERMASALAHAN	10
I.3. RUMUSAN PERMASALAHAN	11
I.4. TUJUAN DAN SASARAN	11
I.4.1. Tujuan	11
I.4.2. Sasaran	11
I.5. LINGKUP STUDI.....	12
I.5.1. Materi Studi	12
I.5.2. Pendekatan Studi	12
I.6. METODE PEMBAHASAN	12
I.6.1. Pola Prosedural.....	12
I.6.2. Penelitian dan Pencarian Data	12
I.7. KERANGKA BERPIKIR	14
I.8. SISTIMATIKA PENULISAN	15
 BAB II TINJAUAN UMUM CITY HOTEL	 16
II.1. TINJAUAN UMUM HOTEL	16
II.1.1. Pengertian Hotel	16
II.1.2. Pengelompokan Hotel	21
II.2. STANDAR ORGANISASI RUANG.....	30
II.3. PERSYARATAN KESEHATAN LINGKUNGAN DAN BANGUNAN HOTEL UMUM	30
II.3.1. Kesehatan Lingkungan dan Bangunan Hotel	30
II.3.2. Tata Ruang	31
II.3.3. Kontruksi	31
II.3.4. Persyaratan Kesehatan Kamar atau Ruang Hotel	31
II.3.5. Persyaratan Kesehatan Fasilitas Hotel	33
II.3.6. City Hotel	34
II.3.7. Prinsip Perancangan Ruang-Ruang City Hotel.....	34
II.3.8. Jenis-jenis Kamar City Hotel	36

II.3.9.	Maksud Pengunjung yang Menginap di City Hotel	38
II.3.10.	Faktor Keberhasilan City Hotel.....	39
II.3.11.	Kegiatan dalam City Hotel.....	40
II.3.12.	Struktur Organisasi City Hotel	41
II.4.	KRITERIA HOTEL BINTANG LIMA	42
II.4.1.	Persyaratan Fisik.....	42
II.4.2.	Pelayanan.....	49
II.4.3.	Fasilitas instalasi dan pelayanan tambahan.....	51
BAB III	TINJAUAN KHUSUS CITY HOTEL YOGYAKARTA	53
III.1.	TINJAUAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	53
III.1.1.	Kondisi umum Daerah Istimewa Yogyakarta	53
III.2.	KARAKTERISTIK WILAYAH DAN PENGEMBANGAN KABUPATEN SLEMAN.....	57
III.2.1.	Kawasan Utara (Kawasan Lereng Gunung Merapi).....	57
III.2.2.	Kawasan Timur	57
III.2.3.	Kawasan Tengah.....	57
III.2.4.	Kawasan Barat.....	58
III.3.	GUNUNG MERAPI.....	58
III.3.1.	Sistem Vulkanis	59
III.3.2.	Erupsi	60
III.3.3.	Kubah Lava	63
III.3.4.	Awan Panas.....	65
III.4.	PARIWISATA DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	67
III.5.	WISATA KONVENSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	69
III.6.	PERKEMBANGAN HOTEL DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	73
III.7.	CITY HOTEL DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	78
III.8.	PERANCANGAN CITY HOTEL YOGYAKARTA	88
III.8.1.	Esensi Bangunan City Hotel Yogyakarta	88
III.8.2.	Kategori City Hotel Yogyakarta.....	89
III.8.3.	Pelaku Kegiatan pada City Hotel Yogyakarta	90
III.8.4.	Kegiatan yang Diwadahi di dalam City Hotel Yogyakarta	91
III.8.5.	Fasilitas Kamar yang Dimiliki City Hotel Yogyakarta.....	91
III.8.6.	Struktur Organisasi Pengelola pada City Hotel Yogyakarta.....	94
III.9.	TINJAUAN SITE.....	98
III.9.1.	Tinjauan Rencana Pengembangan Wilayah Kepariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta.....	98
III.9.2.	Kriteria Pemilihan Tapak	98
III.10.	ALTERNATIF TAPAK CITY HOTEL YOGYAKARTA	99
BAB IV	LANDASAN TEORI.....	101
IV.1.	ANALOGI.....	101
IV.1.1.	Transformasi	101
IV.1.2.	Metafora.....	102
IV.2.	TINJAUAN BANGUNAN YANG BERDASARKAN ANALOGI BENTUK.....	103
IV.2.1.	Museum Gunung Merapi di Sleman.....	103
IV.2.2.	Turning Torso	107
IV.2.3.	Stadion Nasional Beijing	109

IV.3. SUPRASEGMEN.....	112
IV.3.1. <i>Bentuk</i>	112
IV.3.2. <i>Teori Warna</i>	119
IV.3.3. <i>Skala</i>	120
IV.4. FASAD	121
IV.4.1. <i>Pengertian Fasad</i>	121
IV.4.2. <i>Fungsi Fasad</i>	122
IV.5. TATA RUANG LUAR	122
IV.5.1. <i>Definisi Dan Batasan Ruang Luar</i>	122
IV.5.2. <i>Elemen Pembatas Ruang Luar</i>	122
IV.5.3. <i>Elemen Pengisi Ruang Luar</i>	122
IV.5.4. <i>Elemen Pelengkap Ruang Luar</i>	123
BAB V ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN CITY HOTEL	
YOGYAKARTA	124
V.1. ANALISIS PERENCANAAN	124
V.1.1. <i>Analisis Programatik</i>	124
V.1.2. <i>Analisis Penekanan Studi</i>	139
V.2. ANALISIS PERANCANGAN.....	141
V.2.1. <i>Analisis Programatik</i>	141
V.2.2. <i>Analisis Penekanan Studi</i>	191
BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN CITY HOTEL	
YOGYAKARTA	197
VI.1. KONSEP PERENCANAAN.....	197
VI.1.1. <i>Konsep Programatik</i>	198
VI.2. KONSEP PERANCANGAN	206
VI.2.1. <i>Konsep Programatik</i>	206
VI.2.2. <i>Konsep Penekanan Studi</i>	227
VI.3. SKETSA KONSEP DESAIN.....	232
DAFTAR PUSTAKA	233

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Wisata Yogyakarta	1
Gambar 2. Pasar Beringharjo	3
Gambar 3. Peta Yogyakarta	4
Gambar 4. Taman Sari	7
Gambar 5. Royal Ambarrukmo Hotel Yogyakarta	9
Gambar 6. Hotel Burj Al Arab	16
Gambar 7. The Tremont House	18
Gambar 8. Hotel Savoy Homann	20
Gambar 9. City Hotel	26
Gambar 10. Wynn Casino Hotel	27
Gambar 11. Diagram Zona Ruang Hotel	30
Gambar 12. Presidential Room	37
Gambar 13. Pengunjung Hotel	39
Gambar 14. Struktur Organisasi Pada City Hotel Ukuran Kecil	41
Gambar 15. Taman	43
Gambar 16. Kamar Tidur	44
Gambar 17. Dapur hotel	46
Gambar 18. Ruang Konferensi	52
Gambar 19. Peta Daerah Istimewa Yogyakarta	53
Gambar 20. Gunung Merapi	58
Gambar 21. Penampang skematik dari struktur geometri internal Merapi.	60
Gambar 22. Kubah Lava	63
Gambar 23. Kubah Merapi Tahun 1930	64
Gambar 24. Sebaran Endapan Awan Panas	66
Gambar 25. Hotel di Daerah Istimewa Yogyakarta	73
Gambar 26. Grand Aston Yogyakarta	78
Gambar 27. Melia Purosani Hotel	79
Gambar 28. The Phoenix Hotel	82
Gambar 29. Grand Aston Yogyakarta	86
Gambar 30. Peta Alternatif Tapak	99
Gambar 31. Alternatif 1	100
Gambar 32. Alternatif 2	100
Gambar 33. Museum Gunungapi Merapi	103
Gambar 34. Sumbu Imajiner	105
Gambar 35. Bentuk Dasar Desain	105
Gambar 36. Implementasi Desain	106
Gambar 37. Studi Artefak	106
Gambar 38. HSB Turning Torso	107

Gambar 39. Lukisan Putaran Tubuh Manusia.....	108
Gambar 40. Stadion Nasional Beijing.....	109
Gambar 41. Konsep Desain.....	110
Gambar 42. Konsep Perancangan	111
Gambar 43. Orientasi	112
Gambar 44. Bentuk Beraturan.....	114
Gambar 45. Bentuk Tak Beraturan	114
Gambar 46. Terpusat.....	115
Gambar 47. Linear	115
Gambar 48. Radial	115
Gambar 49. Cluster	115
Gambar 50. Grid.....	116
Gambar 51. Bidang Dasar	116
Gambar 52. Bidang Dasar Dinaikkan	116
Gambar 53. Bidang Dasar Diturunkan.....	117
Gambar 54. Bidang Atas	117
Gambar 55. Sumbu	118
Gambar 56. Simetri	118
Gambar 57. Hirarki	118
Gambar 58. Irama/pengulangan	118
Gambar 59. Datum	118
Gambar 60. Transformasi	119
Gambar 61. Jenis-jenis Skala	120
Gambar 62. Skema Hubungan Antar Kegiatan.....	133
Gambar 63. Alternatif 1	135
Gambar 64. Alternatif 2	135
Gambar 65. Tapak Terpilih.....	137
Gambar 66. Kondisi Site	138
Gambar 67. Pembagian Zona.....	139
Gambar 68. Pembagian Zona Pada Bangunan	139
Gambar 69. Skema Hubungan Ruang Zona Hunian (standard room)	155
Gambar 70. Skema Hubungan Ruang Zona Hunian (suite room)	155
Gambar 71. Skema Hubungan Ruang (zona publik)	156
Gambar 72. Skema Hubungan Ruang (zona pengelola)	156
Gambar 73. Skema Hubungan Ruang (zona house keeping).....	156
Gambar 74. Skema Hubungan Ruang (zona food and beverage)	157
Gambar 75. Skema Hubungan Ruang (zona drugstore)	157
Gambar 76. Skema Hubungan Ruang (zona SPA dan Sauna).....	157
Gambar 77. Skema Hubungan Ruang (Kolam Renang)	158
Gambar 78. Skema Hubungan Ruang (Ruang Serba Guna)	158
Gambar 79. Skema Hubungan Ruang (Fitness Centre)	159
Gambar 80. Organisasi Ruang Pada City Hotel Yogyakarta	160

Gambar 81. Analisis Perancangan Tata Bangunan dan Tapak	167
Gambar 82. Organisasi Ruang Vertikal	168
Gambar 83. Penghawaan Alami.....	169
Gambar 84. Floor Standing Air Conditioners	169
Gambar 85. Rigid Frame.....	171
Gambar 86. Double Glass	173
Gambar 87. Hidrolik	174
Gambar 88. Geared Elevator.....	175
Gambar 89. Gearless Elevator.....	176
Gambar 90. Machine Room Less Elevator	176
Gambar 91.AC Split.....	178
Gambar 92. Indirect Cooling	178
Gambar 93. Tangga Darurat.....	179
Gambar 94. Franklin Rod.....	185
Gambar 95. Faraday Cage.....	185
Gambar 96. Sistem Jaringan Air Bersih.....	187
Gambar 97. Skema Sistem Jaringan Air Bersih.....	187
Gambar 98. Skema Sistem Jaringan Air Kotot	188
Gambar 99. Komponen Listrik	188
Gambar 100. Jaringan Instalasi Komunikasi dalam Bangunan	190
Gambar 101. Kondisi Site	205
Gambar 102. Zona Pada Bangunan.....	206
Gambar 103. Skema Hubungan Ruang Zona Hunian (standard room)	209
Gambar 104. Skema Hubungan Ruang Zona Hunian (suite room)	210
Gambar 105. Skema Hubungan Ruang (zona publik)	210
Gambar 106. Skema Hubungan Ruang (zona pengelola)	210
Gambar 107. Skema Hubungan Ruang (zona house keeping).....	211
Gambar 108. Skema Hubungan Ruang (zona food and beverage)	211
Gambar 109. Skema Hubungan Ruang (zona drugstore)	211
Gambar 110. Skema Hubungan Ruang (zona SPA dan Sauna).....	212
Gambar 111. Skema Hubungan Ruang (Kolam Renang)	212
Gambar 112. Skema Hubungan Ruang (Ruang Serba Guna)	213
Gambar 113. Skema Hubungan Ruang (Fitness Centre)	213
Gambar 114. Organisasi Ruang Pada City Hotel Yogyakarta	214
Gambar 115. Analisis Perancangan Tata Bangunan dan Tapak	219
Gambar 116. Organisasi Ruang Vertikal	220
Gambar 117. Skema Sistem Jaringan Air Bersih.....	225
Gambar 118. Komponen Listrik	226
Gambar 119. Jaringan Instalasi Komunikasi dalam Bangunan	227
Gambar 120. Sketsa Konsep Desain	232

DAFTAR TABEL

Tabel 1 .Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan ke Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2006- 2010	5
Tabel 2. Konferensi Internasional	5
Tabel 3. Perkembangan Wisatawan ke Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2006-2010 (berdasarkan akomodasi yang digunakan)	8
Tabel 4. Klasifikasi hotel	21
Tabel 5. Klasifikasi Hotel Berdasarkan Tingkatan	23
Tabel 6. Jenis Kamar Hotel Sesuai Tempat Tidur	36
Tabel 7. Perlengkapan Dapur	47
Tabel 8. Letak Geografis Daerah Istimewa Yogyakarta Menurut Kabupaten Kota	55
Tabel 9. Letak Daerah dan Pembagian Wilayah	55
Tabel 10. Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan ke Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2006-2010 (berdasarkan akomodasi yang digunakan)	68
Tabel 11. Konferensi Internasional	69
Tabel 12. Perkembangan Wisatawan ke Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2006-2010 (berdasarkan akomodasi yang digunakan)	74
Tabel 13. Perkembangan Produktivitas Hotel Bintang di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2006-2010	74
Tabel 14. Perkembangan Produktivitas Hotel Melati di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun.....	76
Tabel 15. Jumlah Wisatawan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010	77
Tabel 16. Fasilitas Melia Purosani Hotel	79
Tabel 17. Fasilitas dan Kapasitas MICE	80
Tabel 18. Tipe Kamar	81
Tabel 19. Informasi Tambahan Melia Purosani	81
Tabel 20. Tipe Kamar	83
Tabel 21. Fasilitas dan Kapasitas MICE	84
Tabel 22. Fasilitas	84
Tabel 23. Informasi Tambahan The Phoenix Yogyakarta	85
Tabel 24. Tipe Kamar	87
Tabel 25. Fasilitas Hotel	87
Tabel 26. Informasi Tambahan Grand Aston Yogyakarta	87
Tabel 27. Fasilitas <i>Eksekutif Deluxe Room</i>	92
Tabel 28. Fasilitas <i>Presidential Suite Room</i>	93
Tabel 29. Wujud Dasar	113
Tabel 30. Organisasi Ruang	115
Tabel 31. Prinsip Penyusunan	118
Tabel 32. Persepsi Warna.....	119

Tabel 33. Kegiatan Utama.....	127
Tabel 34. Kegiatan Pendukung	128
Tabel 35. Kegiatan Pelayanan.....	128
Tabel 36. Kegiatan Utama.....	131
Tabel 37. Kebutuhan Jenis Ruang Kegiatan Pelengkap.....	132
Tabel 38. Kebutuhan Jenis Ruang Kegiatan Pelayanan.....	132
Tabel 39. Penilaian.....	136
Tabel 40. Suprasegmen Arsitektur	140
Tabel 41. Analisis Wujud Konseptual Pada Massa Bangunan	140
Tabel 42. Proses Pencarian Suprasegmen Arsitektur Berdasarkan Massa Bangunan ..	141
Tabel 43. Kebutuhan Ruang Zona Publik.....	141
Tabel 44. Kebutuhan Ruang Zona Pengelola.....	143
Tabel 45. Kebutuhan Ruang Zona Privat.....	151
Tabel 46. Kebutuhan Keseluruhan Ruang	154
Tabel 47. Analisis Tapak.....	161
Tabel 48. Analisis Pencapaian	162
Tabel 49. Analisis Pengaruh Matahari	163
Tabel 50. Analisis View dari dalam Tapak ke Luar Tapak.....	164
Tabel 51. Analisis View dari Dalam Tapak ke Luar Tapak.....	165
Tabel 52. Analisis Pengaruh Kebisingan	166
Tabel 53. Klasifikasi Bangunan	181
Tabel 54. Macam Struktur Bangunan	182
Tabel 55. Konstruksi Bangunan.....	183
Tabel 56. Tinggi bangunan	183
Tabel 57. Konstruksi Bangunan.....	184
Tabel 58. Tinggi bangunan	184
Tabel 59. Perkiraan Bahaya Petir (R)	184
Tabel 60. Prakiraan Jumlah Sampah.....	189
Tabel 61. Transformasi	191
Tabel 62. Sistem Vulkanis	191
Tabel 63. Metafora	192
Tabel 64. Suprasegmen Arsitektur	192
Tabel 65. Analisis Wujud Konseptual Pada Massa Bangunan	193
Tabel 66. Suprasegmen Arsitektur Berdasarkan Massa Bangunan	193
Tabel 67. Kegiatan Utama.....	199
Tabel 68. Kegiatan Pendukung	199
Tabel 69. Kegiatan Pelayanan.....	200
Tabel 70. Kegiatan Utama.....	202
Tabel 71. Kebutuhan Jenis Ruang Kegiatan Pelengkap.....	202
Tabel 72. Kebutuhan Jenis Ruang Kegiatan Pelayanan.....	203
Tabel 73. Kebutuhan Ruang Zona Publik.....	206
Tabel 74. Kebutuhan Ruang Zona Pengelola.....	207

Tabel 75. Kebutuhan Keseluruhan Ruang	209
Tabel 76. Analisis Tapak.....	215
Tabel 77. Analisis Pencapaian	216
Tabel 78. Analisis Pengaruh Matahari	216
Tabel 79. Analisis View dari dalam Tapak ke Luar Tapak.....	217
Tabel 80. Analisis View dari Dalam Tapak ke Luar Tapak.....	217
Tabel 81. Analisis Pengaruh Kebisingan	218
Tabel 82. Transformasi	227
Tabel 83. Sistem Vulkanis	228
Tabel 84. Metafora	228
Tabel 85. Suprasegmen Arsitektur	228
Tabel 86. Analisis Wujud Konseptual Pada Massa Bangunan	229
Tabel 87. Suprasegmen Arsitektur Berdasarkan Massa Bangunan	229